

## RINGKASAN SKRIPSI

Jambu air (*Syzygium aqueum*) merupakan komoditi tanaman buah yang hidup didaerah tropis. Buah jambu ini memiliki daging buah yang tebal, berwarna merah, rasa manis, bertekstur renyah, dan kadar air yang tinggi. Upaya dalam pemanfaatan pangkasan cabang atau pucuk ranting pada tanaman jambu air sehingga menghasilkan bibit yang unggul dan berkualitas maka dilakukan pembudidayaan tanaman dengan cara setek.

Mengaplikasikan ZPT sintetis dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu konsentrasi. Pada konsentrasi yang rendah tanaman tidak memberikan respon yang cukup baik sebaliknya juga pada konsentrasi tinggi juga dapat menghambat pertumbuhan tanaman, sehingga perlu dicari konsentrasi yang tepat untuk pertumbuhan setek pucuk jambu air. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan konsentrasi ZPT IBA yang memberikan pertumbuhan setek jambu air yang terbaik.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Bali, Desa sebara, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau selama 3 bulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian rancangan acak lengkap (RAL), yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 5 kali ulangan terdiri 5 tanaman sampel, sehingga total jumlah keseluruhan tanaman adalah 125 tanaman. Perlakuan yang diberikan adalah  $k_0$  = tanpa ZPT IBA,  $k_1$  = 1000 ppm,  $k_2$  = 2000 ppm,  $k_3$  = 3000 ppm,  $k_4$  = 4000 ppm. Pelaksanaan penelitian ini meliputi; persiapan tempat penelitian, pembuatan naungan, persiapan media tanam, pemberian label, persiapan bahan setek, pembuatan larutan, pemberian ZPT IBA, penanaman, penyungkupan, pemeliharaan. Variabel yang diamati adalah jumlah akar (helai), Jumlah daun (helai), Volume akar ( $\text{cm}^3$ ), panjang akar ( $\text{cm}^3$ ), persentase setek hidup (%).

Hasil Penelitian menunjukkan pemberian konsentrasi ZPT IBA berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah akar, panjang akar, volume akar dan jumlah daun. Berdasarkan hasil penelitian bahwa konsentrasi IBA 2000 ppm memberikan hasil terbaik terhadap variabel jumlah akar, panjang akar, volume akar dan jumlah daun.